

## Kemampuan Dasar Pukulan Servis Panjang Permainan Bulutangkis Anak Putri PB Ksatria Demak

Mas Ul Guswakhid  
[masulguswakhid98@gmail.com](mailto:masulguswakhid98@gmail.com)  
Universitas PGRI Semarang

### Abstract

*This research was motivated by the discovery of problems that not all of them are used as problems in this study, therefore, from the problems above, not all of them are used as problems in this study, only limited to the problem of "Analysis of the Basic Ability Level of Long Serving Strikes in the Badminton Game for Girls Category PB Ksatria Demak" which until now There has never been a study on the mastery of basic techniques and the feeling of long serve accuracy in badminton for the female beginner badminton player PB Ksatria Demak in 2022. The purpose of this study is to describe the results of the analysis of mastery of basic techniques and feeling of accuracy of the shot. long vision on the badminton game for the beginner female badminton player PB Ksatria Demak in 2022. The discussion of the research results is carried out by referring to the existing instruments and characteristics. The research method uses quantitative descriptive, so the population in this study is 15 badminton players at PB Ksatria Demak, the researchers took a total sampling technique to collect a sample of 15 female badminton beginners at PB Ksatria Demak. The results showed, as many as 26% with "very good" criteria, 27% with "good" criteria, 33% with "enough" criteria, 7% with "less" criteria and 7% with "very less" criteria. The highest frequency is on the "enough" criterion so that it can be seen that the mastery of feeling accuracy on long serve strokes in the female beginner badminton game at PB Ksatria Demak in 2022 is in the sufficient category.*

**Keywords:** Long Serve, Basic Technique, Badminton

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ditemukannya permasalahan yang tidak semuanya dijadikan masalah dalam penelitian ini, oleh sebab itu dari permasalahan yang ada di atas tidak semuanya dijadikan masalah dalam penelitian ini hanya dibatasi pada permasalahan "Analisis Tingkat Kemampuan Dasar Pukulan Servis Panjang Dalam Permainan Bulutangkis Kategori Anak Putri Pb Ksatria Demak" yang sampai saat ini belum pernah dilakukan penelitian penguasaan teknik dasar dan feeling akurasi pukulan servis panjang pada permainan bulutangkis pada pebulutangkis putri pemula PB Ksatria Demak tahun 2022. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan hasil analisis penguasaan teknik dasar dan feeling akurasi pukulan servis panjang pada permainan bulutangkis pada pebulutangkis putri pemula PB Ksatria Demak tahun 2022. Pembahasan hasil penelitian dilakukan dengan berpedoman pada instrument dan karakteristik yang sudah ada. Metode penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif, maka populasi yang ada dalam penelitian ini adalah 15 pebulutangkis di PB Ksatria Demak, peneliti mengambil Teknik *total sampling* untuk mengumpulkan sampelnya sebanyak 15 pebulutangkis putri pemula pada PB Ksatria Demak. Hasil penelitian menunjukkan, sebanyak 26% dengan kriteria "baik Sekali", 27% dengan kriteria "baik", 33% dengan kriteria "cukup", 7% dengan kriteria "kurang" dan 7% dengan kriteria "kurang sekali". Frekuensi tertinggi pada kriteria "cukup" sehingga bisa diketahui bahwa penguasaan feeling akurasi pada pukulan servis panjang permainan bulutangkis pebulutangkis pemula putri pada PB Ksatria Demak tahun 2022 dengan kategori cukup.

Kata Kunci: Servis Panjang, Teknik Dasar, Bulutangkis

## PENDAHULUAN

Olahraga saat ini menjadi sebuah kebutuhan bagi setiap orang. Olahraga membuat kita menjadi sehat dari segi fisik yang memiliki dampak terhadap non fisi pada setiap individu. Bukan hanya orang dewasa akan tetapi saat ini pada usia anak-anak sudah mulai diperkenalkan dengan olahraga tertentu sesuai dengan bakat dan minat masing-masing anak tersebut. Saat ini pengembangan bakat dan minat anak-anak banyak ditunjang oleh kemajuan teknologi dan komunikasi.

Cabang olahraga bulutangkis dalam media dan teknologi selalu ditayangkan melalui televisi nasional pada ajang kejuaraan dalam level nasional ataupun internasional. Dikutip dari Widiastuti, pemanfaatan ilmu dan teknologi dalam olahraga dari tahun ke tahun di berbagai Negara maju atau atlet profesional mengalami perubahan dan peningkatan yang signifikan, misalnya pada saat ini jika ingin meningkatkan kecepatan, kita tidak harus melatihnya hanya dengan berlari secara terus menerus (Rizal, Hafidhurrifqi, and Mahmudi, 2018: 3).

Permainan cabang olahraga bulutangkis diawali servis dengan melambungkan *shuttlecock* ke lapangan lawan secara diagonal dan bertujuan sebagai awal permainan. Dalam peraturan permainan bulutangkis, servis merupakan modal awal untuk bisa memenangkan pertandingan. Dengan kata lain, seorang pemain tidak bisa mendapatkan angka apabila tidak bisa melakukan servis dengan baik. Servis dalam permainan bulutangkis terbagi menjadi dua yakni servis panjang atau *forehand* dan servis pendek atau *backhand service*.

Dikutip dari Nurhasan dkk dalam (Aryanti, Victorian, and Yusfi, 2018: 4) yang menyatakan bahwa servis panjang atau *forehand* adalah pukulan servis yang dilakukan dengan cara menerbangkan *shuttlecock* diarahkan ke sudut-sudut perpotongan garis tepi untuk permainan tunggal dengan garis-garis belakang untuk servis permainan tunggal. Selain itu menurut Poole dalam (Ardyanto, 2018: 7) yang mengungkapkan bahwa servis pendek atau *backhand service* merupakan pukulan dengan raket yang menerbangkan

*shuttlecock* ke bidang lawan lain dengan arah diagonal yang bertujuan sebagai pembuka permainan dan merupakan pukulan yang penting dalam permainan bulutangkis. Pendapat lain juga dikatakan oleh Tohar dalam (Ardyanto, 2018: 7) bahwa pukulan servis dengan mengarahkan *shuttlecock* menyusur tipis melewati *net*, yang kemudian juga menyampaikan bahwa servis pendek itu dibagi menjadi dua yaitu servis pendek *forehand* dan servis pendek *backhand*.

Permainan bulutangkis dalam menerapkan servis khususnya pada pebulutangkis pemula masih banyak terkendala terutama para pemain putri dalam menggunakan servis panjang atau servis *forehand*. Pebulutangkis terlihat bahwa dalam mempraktekkan servis panjang masih belum menguasai teknik permainan dasar dalam permainan bulutangkis. Seperti cara memegang raket, cara berdiri yang benar saat memukul *shuttlecock*, melambungkan *shuttlecock* yang kurang tinggi, kurangnya menguasai *feeling* akurasi serta kekuatan pukulan yang masih kurang. Kekurang tersebut akhirnya membuat *shuttlecock* mudah dikembalikan lawan atau *shuttlecock* sangat mudah dikembalikan.

Penyebab kurangnya memahami teknik dasar dan *feeling* akurasi yang kurang tepat mengakibatkan rendahnya hasil dan ketuntasan pada pebulutangkis putri pada PB Ksatria Demak. Selain hal tersebut pebulutangkis juga mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah pada saat diberikan penugasan dalam melakukan praktek servis panjang pada permainan bulutangkis.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif karena gejala-gejala hasil pengamatan dikonversikan ke dalam angka-angka yang dianalisis menggunakan data statistic. Mengutip dari Sugiono dalam (Jayusman and Shavab, 2020: 13) yang mengatakan 1) bahwa penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain, 2) penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang.

Penelitian yang dilakukan penulis menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan jenis *One-shot-case study* dengan satu macam perlakuan. Desain ini tersaji dalam tabel di bawah ini:

X	O
---	---

Keterangan:

X = *Treatment* atau perlakuan terhadap variabel independen

O = Pengamatan atau perlakuan terhadap variabel.

Populasi yang digunakan adalah pebulutangkis putri PB Ksatria Demak tahun 2022 yang berjumlah 15 pebulutangkis. Menurut Arikunto dalam (Samsudin, 2020: 1–12) yang mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan individu atau kelompok yang dapat diamati dari beberapa kelompok.

Dikutip dari Sugiyono dalam (Samsudin, 2020: 1–12) yang mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel pada penelitian ini adalah pebulutangkis putri PB Ksatria Demak tahun 2022 adalah kelompok 3 yang berusia 10-13 tahun yang berjumlah 15 orang.

Dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan tes pengukuran berupa lima garis yang menggunakan lakban pada lapangan lawan dengan kriteria penskoran pada garis 1 dengan kriteria

“sangat kurang”, garis ke 1 dengan kriteria “kurang”, garis ke 3 dengan kriteria “cukup”, garis ke 4 dengan kriteria “baik” dan garis ke 5 dengan kriteria “baik sekali”.

Perlakuan atau *treatment* tes pengukuran ketepatan servis panjang kepada pebulutangkis dilakukan sebanyak 20 kali pukulan masing-masing pebulutangkis. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan.

Uji normalitas data pada penelitian ini adalah dengan pengujian hipotesis menggunakan uji-t independen dan dependen dengan menggunakan program SPSS 20. Jika  $p > 0,05$  (5%) sebaran dinyatakan normal dan jika  $p < 0,05$  (5%) maka sebaran dikatakan tidak normal. Sementara teknik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan nilai  $t$  hitung lebih kecil dari tabel maka  $H_0$  ditolak dan jika  $t$  lebih besar dari tabel maka  $H_0$  diterima. Taraf signifikan adalah sebesar 0,05.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan untuk mendapatkan hasil penguasaan teknik dasar, menguasai *feeling* akurasi dalam melakukan servis panjang permainan bulutangkis pada pebulutangkis putri PB Ksatria Demak tahun 2022, melalui *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan pebulutangkis dalam menguasai teknik dasar serta penguasaan *feeling* akurasi dalam melakukan servis panjang pada permainan bulutangkis. Sementara *post-test* dilakukan setelah pemberian *treatment* diberikan pebulutangkis dan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan dalam menguasai teknik dasar, *feeling* akurasi dalam mempraktekkan pukulan servis panjang dalam permainan bulutangkis.

Dari dua kali penelitian pada pebulutangkis putri di PB Ksatria Demak tahun 2022 diperoleh data uji t pada tabel sebagai berikut.

Tabel 1: Grup Statistic(*Pre-test* dan *post-test*)

Kelas	N	Mean	Std Deviation	Std Error Mean	
Hasil Uji	JS 1	15	1.13	1.365	350
	JS 2	15	2.60	1.242	321

Sumber: Dokumentasi Peneliti Tahun 2022

Dari data di atas menunjukkan dari 15 pebulutangkis putri PB Ksatria Demak tahun 2022 dalam menguasai teknik dasar permainan bulutangkis dengan rata-rata awal (*mean*) 1,13, *Std. Deviation* awal 1,356 dan *Std Error Mean* 350. Setelah dilakukan perlakuan atau *treatment* terjadi perubahan pada rata-rata (*mean*) 2,60, *Std. Deviation* 1,242 dan *Std. Error Mean* 321.

Tabel 2: Uji *t-test* (*Paired Sample Statistic*)

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre Test	1.13	15	1.356	.350
	Post Test	2.60	15	1.242	.321

Sumber; Dokumentasi Peneliti Tahun 2022

Dari tabel di atas didapat hasil ringkasan *statistic descriptive* dari ke dua sampel atau data *pre-test* dan *post-test* pada penguasaan *feeling* akurasi dalam melakukan pukulan servis panjang pada pebulutangkis putri PB Ksatria Demak tahun 2022 dengan nilai *pre-test* rata-rata 1,13, *Std. Deviation* 1,356 dan *Std. Error Mean* 350. Setelah dilakukan *treatment* diperoleh nilai *post-test* dengan rata-rata 2,60, *Std. Deviation* 1,242 dan *Std. Error Mean* 321.

Tabel 3: *Paired Sample Test*

		Df	Sig (2 tailed)
Pair 1	Pre Test - Post Test	14	.000

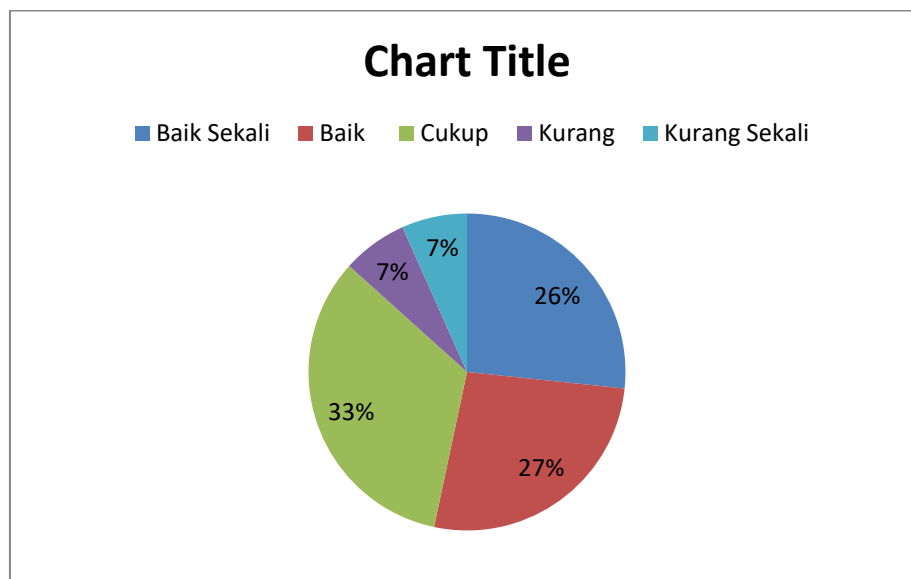
Sumber: Dokumentasi Peneliti Tahun 2022

Dengan melihat dasar pengambilan keputusan dengan hasil uji tabel di atas dengan Nilai Signifikan (*2 tailed*) yang berarti kurang dari 0,05,  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara hasil penguasaan teknik dasar permainan bulutangkis antara sebelum dan sesudah *treatment*.

Tabel 4: *Pre Test Feeling* Akurasi Servis Panjang

Nilai Interval	Frekuesni	JF	Persen	Prosentase
$X/\leq, 20$	4	15	100	26,67
$X/\leq, 17 - 19$	4	15	100	26,67
$X/\leq, 14 - 16$	5	15	100	33,33
$X/\leq, 11- 13$	1	15	100	6,67
$X/\leq, 8$	1	15	100	6,67
	15			100,00

Sumber: Dokumentasi Peneliti Tahun 2022



Gambar 1: Diagram Lingkaran *Feeling* Akurasi Servis Panjang

Sumber: Dokumentasi Peneliti Tahun 2022

Dari tabel dan diagram di atas dapat dijelaskan bahwa pebulutangkis putri PB Ksatria Demak tahun 2022 dalam penguasaan *feeling* akurasi pada pukulan servis panjang diperoleh 7% dengan kriteria “kurang sekali”, 7% dengan kriteria “kurang”, 32% dengan kriteria “cukup”, 27% dengan kriteria “baik” dan 26% dengan kriteria “baik sekali”.

Tabel 5: Hasil *Pre-test* dan *Pos-test*

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil	Kelas 1	8	65.50	10.994	3.887
	kelas 2	7	52.71	3.638	1.375

Sumber: Dokumentasi Peneliti Tahun 2022

Dari data di atas menunjukkan bahwa para pebulutangkis pemula putri PB Ksatria Demak tahun 2022 diperoleh data dari ke 15 pebulutangkis dalam menguasai *feeling* akurasi pukulan servis panjang pada permainan bulutangkis diperoleh nilai (*pre-test*) dengan rata-rata awal (*mean*) 65,50, *Std. Deviation* 10,994 dan *Std. Error Mean* 3,887. Setelah diberikan perlakuan atau *treatment* diperoleh nilai rata-rata (*Mean*) 2,60, *Std. Deviation* 1,242 dan *Std. Error Mean* 321.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada penguasaan teknik dasar dan penguasaan *feeling* akurasi pukulan servis panjang pada pebulutangkis putri di PB Ksatria Demak tahun 2022 diperoleh 26% dengan kriteria “baik sekali”, 27% dengan kriteria “baik”, 33% dengan kriteria “cukup”, 7% dengan kriteria “kurang” dan 7% dengan kriteria “kurang sekali”. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penguasaan teknik dasar dan *feeling* akurasi pukulan servis panjang pebulutangkis putri pada permainan bulutangkis di PB Ksatria Demak tahun 2022 dengan kategori “cukup”.

## SARAN

Dari hasil kesimpulan di atas maka penulis memberikan saran:

1. Bagi pebulutangkis pemula putri PB Ksatria Demak tahun 2022, hendaknya melakukan latihan secara rutin dan kontinyu untuk meningkatkan penguasaan teknik dasar dan *feeling* akurasi pukulan servis panjang pada permainan bulutangkis sehingga terjadi peningkatan ke depannya.
2. Bagi pelatih sebaiknya selalu mengontrol dan memotivasi pebulutangkis dalam kegiatan rutin berlatih bersama, sehingga pebulutangkis selalu mendapatkan kekuatan semangat dan tidak mudah jenuh dalam latihan.



3. Bagi peneliti sebaiknya dalam mengadakan penelitian bisa mencari cakupan yang lebih luas bukan hanya dari satu sudut pandang sehingga bisa lebih luas pula dalam pembahasan terhadap bidang olahraga khususnya bulutangkis.